

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS
KOMPETENSI PADA MATA KULIAH ORGANISASI MANAJEMEN
DI SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI**

DISERTASI



OLEH

**SITI OSA KOSASSY
NIM. 15169052**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Siti Osa Kosassy. 2020. Development of Contextual Learning Model Based on Competence in Management Organization Course at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

This research was conducted based on the problems encountered in the learning process of Organization and Management Subject. Researchers found that the learning process management organization subject has not been able to optimize students' thinking abilities as a result, learning runs monotonously. This certainly has an impact on the ability of students to understand learning material and students' motivation in participating in the learning process. Through this research, a competency-based contextual learning model was developed in the subject of Organization dan Management. This model is also called the KOBeko learning model. The purpose of developing this KOBeko model is to help educators to develop their potential and make the learning process more meaningful. The development of this model follows the ADDIE model. Data is collected through questionnaires, interviews, and tests to understand and apply the principles of this consistency learning model. Data were analyzed using qualitative and quantitative methods to obtain a KOBeko learning model book, lecturer book, and student book. This model is tested for validity, practicality, and effectiveness by experts; organization and management, learning design experts, linguists, and users. The results of the development consist of (1) a KOBeko learning model book, (2) lecturer book, and (3) student book that is valid, effective, and practical. This model book can be used by lecturers in helping students optimize their abilities, interpret learning and be active and critical. This research also proves that the KOBeko model is more effective than the conventional model that is often used by lecturers. Thus this KOBeko model can be used as one of the models in the learning of organization dan management subject in Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.

ABSTRAK

Siti Osa Kosassy. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi pada Mata Kuliah Organisasi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Disertasi. Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang ditemui pada proses pembelajaran Organisasi Manajemen. Peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran mata kuliah organisasi manajemen belum mampu mengoptimalkan kemampuan berfikir peserta didik sehingga pembelajaran berjalan secara monoton. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui penelitian ini dikembangkanlah sebuah model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi dalam mata kuliah Organisasi Manajemen. Model ini selanjutnya disebut dengan model pembelajaran KOBeko. Tujuan pengembangan model KOBeko ini adalah membantu pendidik untuk mengembangkan potensi mereka dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pengembangan model ini mengikuti model ADDIE. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan tes untuk memahami dan menerapkan prinsip model pembelajaran KOBeko ini. Data dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh buku model pembelajaran KOBeko, buku pedoman kerja dosen (PKD), dan buku pedoman kerja mahasiswa (PKM). Model ini diuji validitas, praktikalitas, dan efektifitasnya oleh para ahli; Organisasi Manajemen, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa dan penggunaannya. Hasil pengembangan terdiri dari (1) buku model pembelajaran KOBeko, (2) buku pedoman kerja dosen (PKD), dan (3) buku pedoman kerja mahasiswa (PKM) yang valid, efektif, dan praktis. Buku model ini dapat digunakan oleh dosen/pendidik dalam membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuan mereka, memaknai pembelajaran serta aktif dan kritis. Penelitian ini juga membuktikan bahwa model KOBeko lebih efektif dibanding model konvensional yang sering digunakan oleh dosen/pendidik. Dengan demikian model KOBeko ini dapat dijadikan salah satu model dalam pembelajaran Organisasi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Siti Osa Kosassy*
NIM. : 15169052

melalui ujian terbuka pada tanggal 13 Mei 2020

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



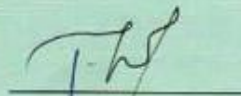
Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

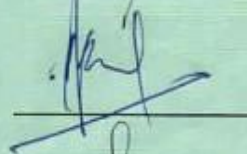
Nama : *Siti Osa Kosassy*
NIM. : 15169052

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
(Ketua Promotor/Penguji)



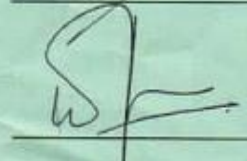
Prof. Julius Jama, Ph.D.
(Promotor/Penguji)



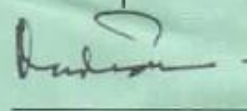
Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.
(Promotor/Penguji)



Prof. Nizwardi Jalinus, M.Ed., Ed.D.
(Pembahas/Penguji)



Dr. Hadivanto, M.Ed.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea, M.Pd.
(Penguji dari Luar)



SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran Kontesktual Berbasis Kompetensi pada Mata Kuliah Organisasi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2020
Saya yang Menyatakan



Siti Osa Kosassy
NIM. 15169052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya sehingga dengan izin-Nya, peneliti dapat menyelesaikan disertasi berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual berbasis Kompetensi pada Mata Kuliah Organisasi dan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan alam sekaligus menjadi rahmat bagi sekalian makhluk Allah SWT.

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan menuju perolehan gelar Doktor Ilmu Pendidikan (S3) dalam program studi Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universiti Negeri Padang. Disertasi ini dibimbing dan diarahkan oleh Komisi Promotor/Penguji dari dalam dan luar Universitas Negeri Padang. Atas bimbingan dan arahan tersebut, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor UNP yang telah memberikan kesempatan berharga kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Yenni Rozimela, Ph.D sebagai Direktur Pascsarjana UNP yang telah membantu, memfasilitasi dan sigap terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Penulis berterima kasih atas sumbangan pikiran, saran dan masukan untuk kesempurnaan disertasi penulis dalam rangka penyelesaian studi.
3. Kepada Promotor/Penguji: Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D; Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed.,Ph.D; Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan menyumbangkan pikiran, saran dan masukan untuk kesempurnaan disertasi ini.
4. Kepada Pembahas/Penguji; Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed; Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea; Dr. Hadiyanto, M.Ed yang telah memberikan arahan dan menyumbangkan pikiran dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan disertasi ini.
5. Kepada Tim Validator: Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, Prof. Yasnur Asri, M.Pd, Prof. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, Dr. Darmansyah, M.Pd, Dr. Hadiyanto M.Pd. yang

telah memberikan masukan dan arahan terhadap kesempurnaan produk pengembangan penulis.

6. Pimpinan Pascasarjana, Wakil Direktur I, dan Wakil Direktur II beserta seluruh staf pengajar Program Pascasarjana yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan program doktor.
7. Ketua STIA LPPN Padang, Ir. Yenni Jufri, M.Si yang telah memberi izin melakukan penelitian serta memberi dukungan dalam rangka penyelesaian disertasi dan studi ini.
8. Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik, beserta staf pengajar yang bersedia berdiskusi dengan penulis dan ikut serta membantu kelancaran dalam proses penelitian.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, saudara yang selalu mendoakan, mendukung baik secara moril maupun materil dengan penuh kasih sayang kesuksesan anak-anaknya dan adik perempuan satu-satunya, khususnya demi kelancaran studi penulis.

Semoga pembelajaran perhatian, bimbingan, arahan, dan panutan yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah yang pahalanya tidak terputus hingga akhir hayat. Amin
Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Juli 2020
Penulis,

Siti Osa Kosassy

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Pengembangan	11
D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	12
E. Urgensi Pengembangan	15
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	17
G. Definisi Istilah	18
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	20
1. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	20
a. Pengertian CTL	20
b. Komponen CTL	21
c. Karakteristik CTL	39
2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi	42
3. Model Pembelajaran.....	50
B. Penelitian yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III. METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Prosedur Pengembangan.....	63
C. Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	81
1. Tahap Analisis.....	81
a. Analisis Konteks	81
b. Analisis Kebutuhan	84
2. Tahap Perancangan	93
a. Rancangan Model KOBeko	94
b. Formulasi Tujuan Pembelajaran	96
c. Rancangan Evaluasi	97
3. Tahap Pengembangan	119
a. FGD Disain Produk.....	121
b. Revisi Produk I.....	123
c. Validasi Produk.....	125
4. Tahap Implementasi	130
5. Tahap Evaluasi	133
a. Hasil Uji Praktikalitas	133
b. Hasil Uji Efektifitas	139
B. Pembahasan.....	152
C. Keterbatasan Penelitian	158

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	160
B. Implikasi.....	161
C. Saran.....	162

DAFTAR PUSTAKA.....	164
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prosedur Penelitian Pengembangan Model KOBeko	65
Tabel 2. Indikator Angket Analisis Kebutuhan Model KOBeko	68
Tabel 3. Indikator Wawancara Analisis Kebutuhan Model KOBeko	69
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas Model KOBeko.....	71
Tabel 5. Hasil Validitas Lembar Validasi Instrumen Penelitian	74
Tabel 6. Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, Instrumen, Hasil Validasi Serta ICC Instrument dalam Tahap Penelitian.....	74
Tabel 7. Kriteria Validitas Model KOBeko.....	77
Tabel 8. Kriteria Reliabilitas Model KOBeko	77
Tabel 9. Kriteria Praktikalitas Model KOBeko	78
Tabel 10. Karakteristik Mahasiswa Mata Kuliah Organisasi dan Manajemen	85
Tabel 11. Pelaksanaan Pembelajaran Organisasi dan Manajemen di STIA Padang	92
Tabel 12. Ulasan Literatur dalam Pengembangan Model KOBeko	95
Tabel 13. Sintak Pembelajara Kontekstual	101
Tabel 14. Deskripsi Sintaks Model Pembelajaran KOBeko.....	103
Tabel 15. Skenario Model Pembelajaran Kontekstual	109
Tabel 16. Masukan dan Saran Peserta FGD.....	122
Tabel 17. Daftar Nama Validator dan Bidang Keahliannya	125
Tabel 18. Saran dan Masukan Validasi Ahli Buku Model.....	126
Tabel 19. Saran dan Masukan Validasi Ahli Buku PKD	126
Tabel 20. Saran dan Masukan Validasi Ahli Buku PKM	127
Tabel 21. Tabulasi Rekap Uji Validasi Model KOBeko	127
Tabel 22. Hasil Validasi Buku Model KOBeko	128
Tabel 23. Hasil Validasi Buku PKD	129
Tabel 24. Hasil Validasi Buku PKM.....	130
Tabel 25. Perbedaan Model KOBeko dengan Model Konvensional.....	132
Tabel 26. Hasil Penilaian Respon Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Model KOBeko pada Uji Coba Kelompok Kecil	141
Tabel 27. Data Hasil Belajar Mahasiswa pada Uji Coba Kelompok Kecil Menggunakan Model Pembelajaran KOBeko	144
Tabel 28. Hasil Penilaian Respon Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Model KOBeko pada Uji Coba Kelompok Besar	146
Tabel 29. Hasil Uji Normalitas Kelas A dan B	149
Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas Nilai Kelas A dan B	150
Tabel 31. Hasil Uji T Nilai Kelas A dan B	150
Tabel 32. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa pada Uji Kelompok	

Besar.....	151
------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	59
Gambar 2. Prosedur R & D Pengembangan Model KOBeko 64	64
Gambar 3. Model Faktual Pembelajaran Organisasi dan Manajemen di STIA Padang	93
Gambar 4. Disain Model Pembelajaran KOBeko.....	96
Gambar 5. Komponen Model Pembelajaran KOBeko	100
Gambar 6. Sintaks Model KOBeko	113
Gambar 7. Proses Pengembangan Model KOBeko pada Mata Kuliah Organisasi dan Manajemen	120
Gambar 8. Cover Produk Sebelum dan Sesudah Divalidasi	124
Gambar 9. Pelaksanaan Model Pembelajaran KOBeko pada Mata Kuliah Organisasi dan Manajemen	131
Gambar 10. Nilai Kepraktisan Model KOBeko	134
Gambar 11. Nilai Praktikalitas PKD	135
Gambar 12. Nilai Praktikalitas PKM dari Dosen	136
Gambar 13. Nilai Praktikalitas PKM dari Mahasiswa	136
Gambar 14. Presentase Keterlaksanaan Model KOBeko pada Uji Coba Kelompok Kecil	138
Gambar 15. Presentase Keterlaksanaan Model KOBeko pada Uji Coba Kelompok Besar	139
Gambar 16. Rata-rata Nilai Jawaban LKM dan Jurnal pada Buku PKM pada Uji Coba Kelompok Kecil.....	142
Gambar 17. Rata-rata Nilai Kegiatan Mahasiswa pada Uji Coba Kelompok Kecil	143
Gambar 18. Rata-rata Nilai Jawaban LKM dan Jurnal pada Buku PKM pada Uji Kelompok Besar.....	147
Gambar 19. Rata-Rata Nilai Kegiatan Mahasiswa pada Uji Coba Kelompok Besar.....	148

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Penelitian Pendahuluan Tahap Analysis	
1. Angket dan Wawancara untuk Dosen	167
2. Angket dan Wawancara untuk Mahasiswa	170
B. Validasi Instrumen Penelitian	
1. Lembaran Validasi Instrumen Validasi Model KOBeko.....	180
2. Lembaran Validasi Instrumen Praktikalitas Model KOBeko	181
3. Lembaran Validasi Instrumen Validasi PKD.....	182
4. Lembaran Validasi Instrumen Praktikalitas PKD	183
5. Lembaran Validasi Instrumen Validasi PKM	184
6. Lembaran Validasi Instrumen Praktikalitas PKM	185
7. Lembaran Validasi Instrumen Validasi Pengamatan Proses Pembelajaran.....	187
8. Lembaran Validasi Instrumen Validasi Angket Respon Mahasiswa.....	188
9. Lembaran Validasi Instrumen Validasi Lembaran Tes.....	189
C. Hasil Pengolahan Data Validasi Instrumen Penelitian	
1. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validitas Model KOBeko	190
2. Pengolahan Data Validasi Instrumen Praktikalitas Model KOBeko.....	192
3. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validitas PKD.....	194
4. Pengolahan Data Validasi Instrumen Praktikalitas PKD	196
5. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validitas PKM	198
6. Pengolahan Data Validasi Instrumen Praktikalitas PKM	200
7. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validasi Pengamatan Proses Pembelajaran.....	204
8. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validasi Angket Respon Mahasiswa.....	206
9. Pengolahan Data Validasi Instrumen Validasi Tes Hasil Belajar Mahasiswa.....	208
D. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Lembaran Validasi Model Pembelajaran KOBeko	210
2. Instrumen Lembaran Praktikalitas Model Pembelajaran KOBeko	219
3. Instrumen Lembaran Validasi PKD	221
4. Instrumen Lembaran Praktikalitas PKD	227
5. Instrumen Lembaran Validasi PKM	229
6. Instrumen Lembaran Praktikalitas PKM Respon Dosen	235

7. Instrumen Lembaran Praktikalitas PKM Respon Mahasiswa.....	237
8. Instrumen Lembaran Pengamatan Proses Pembelajaran Model KOBeko	239
9. Instrumen Angket Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Model KOBeko	242
E. Hasil Pengolahan Data Validitas dan Praktikalitas Model	
1. Pengolahan Data Validasi Model Pembelajaran KOBeko	243
2. Pengolahan Data Praktikalitas Model Pembelajaran KOBeko.....	250
3. Pengolahan Data Validasi PKD Model Pembelajaran KOBeko	252
4. Pengolahan Data Praktikalitas PKD Model Pembelajaran KOBeko.....	257
5. Pengolahan Data Validasi PKM Model Pembelajaran KOBeko.....	259
6. Pengolahan Data Praktikalitas PKM Model Pembelajaran KOBeko (Respon Dosen).....	263
7. Pengolahan Data Praktikalitas Keterlaksanaan Model Pembelajaran KOBeko	265
F. Surat Izin Penelitian	
1. Surat Rekomendasi Penelitian.....	270
2. Surat Tugas Validator	271
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di STIA LPPN Padang.....	272
4. Daftar Hadir Mahasiswa	273
G. Dokumentasi	
1. Foto FGD	275
2. Foto Penelitian	276

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi dan Manajemen pada dasarnya adalah komposisi yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi akrab bagi masyarakat luas karena hampir setiap kelas masyarakat memiliki organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara khusus, setiap orang memiliki dasar untuk kepemimpinan, dan kepemimpinan juga merupakan bagian dari organisasi. Setidaknya setiap orang dapat menjalani kehidupan sehari-hari mereka sendiri.

Saat ini, organisasi berkembang dan merupakan elemen penting dari kehidupan manusia karena merupakan bagian dari lingkungan tempat kita bekerja, tempat kita bermain dan hidup. Dengan kata lain, kita melakukan segalanya dengan metode organisasi. Organisasi memengaruhi kehidupan. Sebaliknya, kita juga dapat memengaruhi kehidupan organisasi. Seperti yang dikemukakan Etzioni (2000), bahwa kita dilahirkan dalam organisasi yang dididik oleh organisasi dan hampir semua dari kita bekerja untuk organisasi. Maka dari itu penting memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi agar dapat mengembangkan potensi sebaik mungkin, terutama bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA). STIA sebagai instansi dalam upaya meraih tujuan yang ditetapkan, dituntut untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan suatu aspek yang sangat penting dari seluruh sumber daya yang tersedia dalam instansi. Salah satu mata kuliah yang terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) yaitu Organisasi dan Manajemen.

Organisasi dan manajemen menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa STIA karena lulusan dari perguruan tinggi ini diharapkan memiliki keterampilan untuk secara komprehensif mengelola berbagai jenis organisasi dan kemampuan untuk membuat keputusan strategis. Lebih khusus lagi, tujuan kursus ini adalah untuk memungkinkan peserta didik untuk mengelola organisasi dari perspektif manajemen, apakah mereka organisasi bisnis, organisasi sosial, atau organisasi publik. Mata kuliah ini bertujuan sebagai sarana yang memungkinkan mahasiswa untuk terbiasa mengembangkan penalaran secara kritis, rasional, dan obyektif, sehingga dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi ilmiah ke komunitas akademik yang lebih luas. Oleh sebab itu, pembelajaran organisasi dan manajemen di STIA harus dikelola dengan baik agar mampu mendorong mahasiswa mandiri dalam bernalar, untuk melihat hubungan antara konsep dan konten perkuliahan, untuk berkomunikasi, dan untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi urusan organisasi. Oleh karena itu, mahasiswa harus dilatih dalam kemampuan mereka untuk berinteraksi dan bernegosiasi dengan lingkungan mereka, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah mereka adopsi, dan memiliki kesempatan untuk merumuskan strategi pembelajaran mereka sendiri. Oleh karena itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka sebanyak mungkin.

Berdasarkan hal tersebut, memiliki pengetahuan mengenai organisasi dan manajemen merupakan hal yang penting bagi mahasiswa STIA. Ini menjadi dasar dari keterampilan yang harus mereka miliki ketika terjun di

dunia kerja. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola umum perilaku belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Rusman, 2011). Dengan demikian, model pembelajaran adalah pola untuk memilih instruktur untuk menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai dengan sifat dan kebutuhan siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga pilihan terhadap suatu model pembelajaran diperlukan dalam penyempurnaan proses belajar dan mengajar.

Pilihan terhadap model pembelajaran yang tepat dan sesuai juga diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran dipilih juga didasari dengan jenis dari pembelajaran karena hal ini akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh Jones, Reichard & Mokhtari (2003) yang menganalisis jenis model pembelajaran yang diterapkan dari tiga mata kuliah yang berbeda; Bahasa Inggris, Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian yang melibatkan 105 mahasiswa tingkat perguruan tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki variasi model pembelajaran mereka untuk belajar tergantung pada empat disiplin ilmu yang mereka pelajari. Secara khusus, ketika mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam, mahasiswa menggunakan model pembelajaran eksperimen aktif, sementara model pembelajaran pengalaman digunakan ketika mempelajari bahasa Inggris. Untuk ilmu sosial, mahasiswa menggunakan model pembelajaran pengamatan reflektif dan konseptualisasi abstrak dimana ini lebih sering digunakan daripada ketika mereka belajar bahasa Inggris, matematika, atau

ilmu pengetahuan alam. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat terkait erat dengan gaya belajar mahasiswa dan gaya mengajar dosen. Dengan kata lain, upaya dosen dalam pembelajaran mahasiswa adalah elemen yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan berbagai metode, strategi, teknik, dan model pembelajaran sangat penting.

Disamping itu, era globalisasi saat ini juga mempengaruhi pengajar/pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran. Di Indonesia sendiri perubahan paradigma Universitas, dari “Menara Gading” ke “Mesin Penggerak Ekonomi” menjadi sebuah awal untuk menghadapi abad XXI dimana persaingan global akan terus terjadi. Dalam hubungan ini kita ditantang untuk mencipta tata-pendidikan yang dapat ikut menghasilkan sumber daya pemikir yang mampu ikut membangun tatanan sosial dan ekonomi sadar-pengetahuan seperti layaknya warga abad XXI. Salah satu dampak dari era ini adalah lahirnya prinsip pokok pembelajaran abad XXI yang digagas oleh Jennifer Nichols, yaitu: (1) *instruction should be student-centered* (pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa); (2) *education should be collaborative* (pendidikan yang kolaboratif); (3) *learning should have context* (pembelajaran mesti memberi dampak terhadap kehidupan mahasiswa); dan (4) *schools should be integrated with society* (sekolah seharusnya mampu berintegrasi dengan lingkungan sosial). Empat prinsip pembelajaran abad XXI ini akan menjadi salah satu dasar dalam proses pembelajaran.

Namun, faktanya untuk melaksanakan proses pembelajaran empat prinsip di atas belum sepenuhnya dilaksanakan dan dijadikan pilar dari sebuah pembelajaran, terutama di Universitas. Model pembelajaran seperti ceramah, atau diskusi dan mencari sumber pembelajaran diinternet menjadi salah satu yang paling sering diimplementasikan bahkan di STIA Padang sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Februari-April 2017 pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen, dalam proses pembelajarannya mahasiswa hanya mendengar dan menerima informasi dari dosen, bahkan presentase dosen berbicara dikelas hampir 85% hal ini tentu sangat disayangkan karena dalam proses pembelajaran terutama dalam mata kuliah Organisasi dan Manajemen ini peserta dituntut untuk aktif dan reaktif terhadap informasi yang diberikan dosen bahkan seharusnya mampu memberikan pertanyaan, sehingga adanya *feedback* pembelajaran antara mahasiswa dan dosen karena ini akan berdampak pada input dan output mahasiswa selama proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hall, et all (2008), bahwa mengajar merupakan pekerjaan profesional, dimana pendidik memberikan pelayanan dan kelas berperan sebagai suatu program pelatihan pendidikan yang dibutuhkan untuk menyiapkan mahasiswa agar mendapatkan pengetahuan dan juga kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya.

Selanjutnya, proses pembelajaran maka kuliah Organisasi dan Manajemen yang masih bersifat *memorizing*/mengingat tidak dapat memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembelajaran mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dimana hanya 35% dari mahasiswa yang mendapatkan nilai diatas

rata-rata dan 65% lainnya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, nilai mereka berada pada skala (C-D). Prestasi seperti itu menjadi suatu yang memprihatinkan dan perlu adanya perbaikan. Faktor-faktor yang diyakini mempengaruhi prestasi dan rendahnya kualitas pembelajaran adalah bahan ajar, sumber daya pengajaran, kemampuan pembelajar, antusiasme dan motivasi untuk belajar, keterampilan dosen dan strategi pembelajaran yang digunakan. Jadi, semua pelaku pendidikan; mahasiswa dan dosen memiliki pengaruh dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seperti yang telah ditegaskan oleh Sanjaya (2006), Beberapa faktor mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu: faktor guru, faktor peserta didik, infrastruktur dan faktor infrastruktur, dan faktor lingkungan / organisasi di dalam kelas.

Selain itu, masalah yang masih ada dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menemukan cara terbaik untuk mengkomunikasikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga semua siswa dapat terhubung satu sama lain, mengingat konsep-konsep ini sehingga dapat diterapkan untuk membentuk pemahaman yang lengkap. Di STIA Padang sendiri, proses penyampaian mata kuliah Organisasi dan Manajemen telah menggunakan bentuk power point dan internet. Menurut dosen yang mengajar mata kuliah tersebut, topik perkuliahan diperoleh dari berbagai sumber daya pendidikan seperti buku pelajaran, materi online, materi pelatihan dan banyak lagi. Sejauh ini, tampaknya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan materi pembelajaran. Namun, masih banyak pertanyaan dan jawaban yang mesti dicari karena pencapaian mahasiswa masih belum memuaskan. Berbagai macam pertanyaan muncul

sehubungan dengan permasalahan yang ditemukan, misalnya, bagaimana dosen dapat berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa yang selalu bertanya tentang penyebab dan makna sesuatu, hubungan apa yang mereka pelajari; bagaimana dosen dapat membuka pemikiran yang berbeda dari semua mahasiswa sehingga mereka dapat mempelajari konsep yang berbeda dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata; dan bagaimana strategi meningkatkan motivasi mahasiswa dan peran aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk menemukan strategi dan metode pembelajaran terbaik dan tepat untuk mengatasi keterbatasan proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja mahasiswa atau menetapkan standar kompetensi.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu rasanya memperbaiki sistem dan proses pembelajaran pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen ini mengingat pentingnya mata kuliah ini bagi mahasiswa STIA terutama ketika memasuki dunia pekerjaan mengingat bidang pekerjaan mereka tidak akan pernah lepas dari mengelola suatu organisasi dan mereka akan menjadi aktor untuk sebuah perubahan.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran Organisasi dan Manajemen ini dan menyesuaikannya dengan prinsip pembelajaran abad XXI, salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah Model Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning Approach* (CTL). Smith (2010) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning in a conception of teaching and learning helps teachers relate the content of subject to real-world situations*. Dengan kata lain, CTL didefinisikan sebagai konsep

pembelajaran yang inovatif dimana prosesnya dapat membantu mahasiswa menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan mereka.

Hutson (2011) juga menambahkan *CTL is defined to introduce content using a variety of active learning techniques, designed to help students conduct what they already know to what they are expected to learn and to construct recent knowledge from the analysis and synthesis of this learning process*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa CTL merupakan suatu wadah dari pembelajaran aktif yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan awal mereka dengan pengetahuan baru sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang baru dari proses analisis selama pembelajaran berlangsung. Jadi, CTL merupakan salah satu model pembelajaran aktif dimana mahasiswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga mampu mengolah informasi tersebut dengan menghubungkannya kedalam konteks kehidupan sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang baru.

CTL tentu akan menjadi sebuah strategi dan sarana untuk menjadikan proses pembelajaran pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen menjadi lebih baik sehingga kemampuan mahasiswa dapat meningkat dari sebelumnya.

CTL menjadi model pembelajaran yang juga berhubungan dengan kurikulum yang disusun oleh pemerintah, sebagaimana keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan Nomor 045/U/2002 menugaskan lembaga pendidikan tinggi yang relevan untuk menyiapkan program pendidikan tinggi yang relevan untuk setiap program studi. Dijelaskan pula bahwa pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran terbimbing

yang difokuskan pada pencapaian kompetensi mahasiswa, sehingga *output* utama untuk hasil belajar adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa, yang dapat diukur dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan memungkinkan mereka untuk bekerja di bidang terkait. Belajar tidak hanya mengajar dan belajar pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan aspek pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa tidak hanya harus tahu tetapi juga dapat bertindak dengan cerdas, yaitu memecahkan masalah kehidupan nyata.

Slamet (2006) juga menambahkan bahwa Pendidikan berbasis kemampuan (PBK) mengacu pada pendidikan standar kemampuan yang akan dipenuhi dan dibutuhkan mahasiswa. Sehingga setelah berpartisipasi dalam PBK, mahasiswa akan dapat melakukan beberapa hal. Oleh karena itu, PBK tidak hanya mendidik mahasiswa dalam mengenali nilai-nilai (*logo*), tetapi juga mengajarkan internalisasi nilai-nilai dalam hati nurani mereka (*etos*) dan berharap bahwa mahasiswa akan dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*pathos*). Menerapkan pendidikan berbasis kompetensi (PBK) untuk menebus kekurangan pendidikan tradisional saat ini, sementara pendidikan realistik tradisional sering berfokus pada penguasaan subjek tanpa benar-benar menyentuh penerapan subjek dalam kehidupan, tetapi hanya mendidik siswa bahwa mereka hanya tahu sesuatu. Ini bukan untuk memahami praktik apa yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari mereka. Praktik pendidikan tradisional seringkali abstrak, literal, oral, artifisial, dan virtual. Pada saat yang sama, PBK cenderung lebih nyata, lebih

praktis, lebih spesifik, lebih nyata dan lebih hidup. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kompetensi memiliki prinsip dan dasar yang sama dengan model pembelajaran kontekstual yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran bukan hanya sekedar mengingat teori tetapi juga mampu menghubungkan setiap teori yang ada dengan kehidupan sehari-hari dan pengetahuan awal mahasiswa sehingga pembelajaran bersifat lebih nyata dan bermakna.

Pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi ini dianggap sesuai dengan karakteristik dan tujuan dari mata kuliah Organisasi dan Manajemen, dimana mahasiswa mampu untuk mengaitkan setiap topik pembelajaran dengan kenyataan apa yang telah dihadapi dan akan dihadapi mereka nantinya, terutama di dunia pekerjaan sehingga mahasiswa mampu menganalisis setiap materi yang disampaikan tidak hanya mengingat tetapi dapat mengolah informasi yang ada dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dan tantangan prinsip pendidikan di abad XXI ini dapat tercapai.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi dalam mata kuliah Organisasi dan Manajemen ini perlu dikembangkan agar semua potensi dan juga tujuan pendidikan di abad XXI ini dapat terwujud secara optimal sehingga lulusan perguruan tinggi mampu bersaing di dunia pekerjaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk model pembelajaran

Organisasi dan Manajemen yang efektif untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi?”

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kebutuhan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen?
2. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen yang valid, praktis dan efektif?
3. Bagaimanakah tingkat kevalidan, dan kepraktisan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen?
4. Bagaimanakah tingkat efektifitas model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi terhadap kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen di STIA Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Secara umum pengembangan model ini bertujuan untuk mengetahui proses dan dampak implementasi pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA). Secara khusus bertujuan untuk:

1. Memetakan kebutuhan pengembangan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen.
2. Menghasilkan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen yang valid, praktis dan efektif.

3. Mengungkapkan tingkat kevalidan dan kepraktisan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen.
4. Mengungkapkan tingkat efektifitas model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi terhadap kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen di STIA Padang.

D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk hasil pengembangan adalah model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi (KOBeko) pada mata kuliah Organisasi dan Manajemen yang dikemas dalam bentuk buku model pembelajaran KOBeko, Buku Panduan Kerja Dosen, dan Buku Panduan Kerja Mahasiswa.

Model pembelajaran yang dikembangkan menegaskan bahwa proses pembelajaran mata kuliah organisasi dan manajemen menekankan kepada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi atau disingkat menjadi “KOBeko” ini. Model dilengkapi dengan rasional yang menjelaskan tentang pola pikir peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran KOBeko. Selain itu, model juga dijelaskan dengan teori-teori yang mendasari model pembelajaran KOBeko, karakteristik model pembelajaran KOBeko, serta petunjuk pelaksanaan model pembelajaran KOBeko. Berdasarkan hal tersebut, praktisi akan memahami dan dapat melaksanakan model tersebut dalam proses pembelajaran.

Komponen-komponen model pembelajaran KOBeko mengacu pada unsur-unsur model pembelajaran yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil

(1992) yang meliputi: (1) sintaks, (2) sistem sosial, (3) sistem reaksi, (4) sistem pendukung, (5) dampak instruksional dan pengiring.

Berikut dijelaskan karakteristik dari masing-masing komponen model KOBeko.

1. Sintaks, yaitu urutan atau tahapan kegiatan belajar yang menggambarkan bagaimana model tersebut dalam penggunaannya. Sintaks pada model pembelajaran KOBeko di adopsi dari Sounders (1995) dan Jhonson (2002). Sedangkan untuk pembelajaran berbasis kompetensi, penulis berfokus pada teori yang digunakan oleh Bloom (1956) membagi '*learning domain*' sebagai tujuan dirumuskan kedalam tiga klasifikasi atau aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Maka sintaks model KOBeko yang dikembangkan adalah merumuskan, konstruksi, eksplorasi, kolaborasi, klarifikasi, dan evaluasi.
2. Sistem sosial menggambarkan bentuk kerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran atau peran dosen dan mahasiswa, hubungan antara satu sama lain dan jenis aturan yang harus ditetapkan. Dalam model KOBeko ini, dosen diharapkan memiliki sikap, yaitu model, fasilitator, pembaharu, dan manajer.
3. Sistem reaksi menunjukkan bagaimana dosen menghormati atau mengevaluasi mahasiswa dan bagaimana bereaksi terhadap apa yang mahasiswa lakukan. Perilaku dosen yang diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran KOBeko ini adalah sabar, jujur, teladan, pendorong kreatifitas, memberikan dukungan, merekonstruksi

informasi, memberikan penjelasan/bantuan, memberikan bimbingan dan evaluator yang baik.

4. Sistem pendukung merupakan kondisi yang diperlukan dalam melaksanakan suatu model, dalam hal ini sistem pendukung berupa fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam kata lain saran dan prasarana, alat, atau perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Dalam hal ini sistem pendukung adalah ruang kelas dengan fasilitas *whiteboard*, proyektor/LCD, komputer jinjing, wifi dan *air conditioner* (AC). Disamping itu, buku model KOBeko (kontekstual berbasis kompetensi), buku panduan kerja dosen, dan buku panduan kerja mahasiswa.
5. Dampak instruksional adalah dampak langsung dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam model KOBeko ini, dampak instruksionalnya adalah mahasiswa dapat membangun pemahaman tentang organisasi dan manajemen, dan dapat menjelaskan pembelajaran dengan membangun pembelajaran bersama dengan masalah pengembangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat mengumpulkan pengetahuan baru. Disamping itu, dampak pengiring yang merupakan hasil lain yang didapat dari penerapan model pembelajaran ini adalah minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi aktif, kreatif dan kreatif dan hasil belajar pada mata kuliah organisasi dan manajemen meningkat.

Buku panduan kerja dosen (PKD) berisikan petunjuk bagi dosen dalam mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi atau yang disingkat menjadi KOBeko. Produk kedua ini dilengkapi dengan silabus, SAP (Satuan Aktivitas Perkuliahan), kontrak perkuliahan, ringkasan materi dan lembar kegiatan mahasiswa baik secara kelompok maupun individu dan evaluasi.

Produk ketiga adalah buku panduan kerja mahasiswa (PKM). PKM ini berisi petunjuk mengenai kegiatan mahasiswa dan dosen pada proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, capaian kompetensi, ringkasan materi, lembar kerja mahasiswa baik secara kelompok maupun individu.

E. Urgensi Pengembangan

Lahirnya pokok pembelajaran abad XXI dimana pembelajaran berpusat pada mahasiswa, pendidikan yang kolaboratif, pembelajaran yang memberikan dampak terhadap kehidupan mahasiswa, dan sekolah yang harus mampu berintegrasi dengan lingkungan sosial menjadi tantangan sendiri bagi perguruan tinggi khususnya untuk mencipta tata pendidikan yang ikut menghasilkan sumber daya pemikir yang mampu ikut membangun tatanan sosial dan ekonomi sadar pengetahuan untuk menjawab tantangan di era tanpa batas ini. Berdasarkan hal tersebut pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah menumbuhkan kemampuan berfikir aktif dan kritis, kemampuan memecahkan masalah, bertanggung jawab, mampu bekerjasama, bermoral dan mandiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terus meningkatkan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan berbagai

pendekatan, model, strategi dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memaknai pembelajaran.

Namun, saat ini masih terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, antara lain,

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik/dosen dan model pembelajaran yang masih sering digunakan adalah model ceramah. Sehingga proses pembelajaran bersifat satu arah dan mahasiswa cenderung pasif selama proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran selama ini masih bersifat memoriza/mengingat sehingga belum mampu memberikan dampak yang baik pada hasil belajar mahasiswa.
3. Sebagian dosen masih kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar dan alat evaluasi baik secara kelompok maupun individu sehingga membimbing mahasiswa memaknai pembelajaran masih sulit.
4. Pembelajaran Organisasi dan Manajemen masih berorientasi pada hasil akhir sehingga keterampilan atau kemampuan selama proses pembelajaran masih terabaikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dan kebutuhan akan pentingnya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan proses memaknai pembelajaran sebagaimana tuntutan dari prinsip pembelajaran XXI dimana mahasiswa dituntut untuk aktif dan kritis, maka perlu dilakukan penelitian pengembangan model pembelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang dapat membantu dosen dan mahasiswa menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Model yang

dikembangkan yaitu model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi yang disingkat menjadi “KOBeko” yaitu model pembelajaran yang mengintegrasikan apa yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga mahasiswa dapat memaknai pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuannya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi atau “KOBeko” ini diasumsikan dapat membantu pendidik/dosen dalam menciptakan pembelajaran organisasi dan manajemen yang efektif dan bermakna, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan selama proses pembelajaran baik yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor, secara lebih rinci dengan model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi ini diasumsikan,

1. Dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mata kuliah organisasi dan manajemen.
2. Dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mata kuliah organisasi dan manajemen.
3. Dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam mata kuliah organisasi dan manajemen.
4. Dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah organisasi dan manajemen.
5. Dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa.
6. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa.

Model pembelajaran kontekstual berbasis kompetensi (KOBeko) yang dikembangkan ini untuk mata kuliah organisasi dan manajemen untuk perguruan tinggi terutama untuk Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA), belum untuk tingkat SMA, SMP. Sistem pendukung berupa perangkat pembelajaran seperti SAP, Silabus atau materi yang dikembangkan terbatas pada pembelajaran organisasi dan manajemen. Selanjutnya, pengembangan model pembelajaran kontekstual melalui penelitian ada beberapa keterbatasan, yaitu: (1) data empirik untuk membangun desain model masih terbatas. Penyelenggaraan studi organisasi manajemen selama ini terbatas pada studi konvensional. Data yang diambil sebagai dasar pengembangan desain model pembelajaran kontekstual masih sangat terbatas. (2) Uji coba model di lapangan juga masih sangat terbatas.

G. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan instruktur dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu konsep pembelajaran yang mengacu pada sebuah pendekatan yang digunakan

untuk merencanakan pembelajaran pada mata kuliah organisasi dan manajemen di STIA.

2. Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan dalam proses pembelajaran yang memandang bahwa proses belajar benar-benar berlangsung hanya jika mahasiswa dapat menemukan hubungan yang bermakna antara pemikiran yang abstrak dengan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata.

3. Kompetensi

Kompetensi adalah keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, berkelanjutan serta dapat diraih setiap waktu.

4. Mata Kuliah Organisasi dan Manajemen

Organisasi dan manajemen menjadi salah satu mata kuliah wajib mahasiswa STIA karena lulusan dari perguruan tinggi ini diharapkan memiliki keterampilan untuk mengelola berbagai jenis organisasi secara komprehensif dan kemampuan untuk membuat keputusan strategis. Lebih khusus lagi, tujuan kursus ini adalah supaya mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi dalam perspektif manajemen, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, atau organisasi publik. Mata kuliah ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk membiasakan diri mengembangkan daya nalar secara kritis, rasional, dan objektif, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi keilmuan kepada masyarakat akademik yang lebih luas.